

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan periode unik dalam kehidupan yang terkait dengan perubahan hormonal dan fisiologis pada seorang perempuan hamil, yang dapat memicu atau mengubah jalannya gangguan neurologis dan kejiwaan. Periode yang membutuhkan perhatian khusus pada kehamilan adalah selama trimester III, karena perubahan – perubahan yang terjadi selama kehamilan pada umumnya menimbulkan rasa ketidaknyamanan seperti nyeri punggung bagian bawah, sering kencing, kram pada kaki, nafas sesak dan konstipasi (Depkes RI. 2018).

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan di PMB “NS” pada bulan Februari 2020 terdapat ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan ≥ 36 minggu yang mengalami ketidaknyamanan yaitu nyeri punggung bawah sebanyak 10 orang (55%). Berdasarkan data profil kesehatan Kabupaten Buleleng di Puskesmas Tejakula 1 pada tahun 2019 didapatkan jumlah ibu hamil fisiologis sebanyak 584 orang, ibu hamil patologis sebanyak 177 orang, ibu bersalin sebanyak 557 orang, ibu nifas sebanyak 557 orang, bayi baru lahir sebanyak 531 orang. Berdasarkan data register KIA di PMB “NS” pada tiga bulan terakhir Desember 2019 – Februari 2020 terdapat kunjungan ibu hamil trimester III sebanyak 18 orang dengan 10 orang (55%) ibu hamil yang mengalami nyeri punggung bawah dan 8 orang (44%) ibu hamil yang mengalami keluhan sering kencing. Ibu hamil trimester III dengan resiko tinggi sebanyak 5 orang yaitu anemia sebanyak 2 orang (40%) dan KEK sebanyak 3 orang (60%)

Penyebab nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III diantaranya oleh karena berubahnya titik berat tubuh seiring dengan membesarnya rahim, postur tubuh, posisi tidur dan meningkatnya hormon. Dari faktor diatas yang banyak terjadi adalah posisi tidur pada ibu hamil yakni posisi tidur yang tidak tepat seperti tidur terlentang yang menyebabkan adanya tekanan pada bagian belakang tubuh ibu. Didalam perut ibu terdapat janin yang dapat menekan punggung, usus, dan dua pembuluh darah utama yaitu *aorta dan vena cava inferior*. Pengaruh dari nyeri punggung bawah dalam kehamilan adalah ibu akan mengalami gangguan tidur yang menyebabkan kelelahan dan iritabilitas serta ketidaknyamanan dalam melakukan aktivitas. Hal tersebut akan menyebabkan janin menjadi fetal distress dimana keadaan ibu sangat erat kaitannya dengan kondisi janin yang dikandungnya (Pantikawati, I & Saryono. 2010).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi agar tidak terjadi nyeri punggung bawah pada ibu hamil adalah posisi tidur dengan tidur melingkar atau lurus pada sisi tubuh atau tidur miring kiri dengan satu tungkai berada diatas tungkai lainnya dengan sebuah bantal. Upaya lainnya yaitu dengan melakukan senam hamil yang dapat meringankan keluhan nyeri punggung bawah karena berperan untuk memperkuat kontraksi dan mempertahankan kelenturan otot – otot dinding perut dan ligamen – ligamen, otot – otot dasar panggul yang menahan tekanan tambahan dan berhubungan dengan persalinan (Pantikawati, I & Saryono. 2010). Upaya – upaya tersebut dapat diketahui oleh ibu hamil dengan melakukan pemeriksaan secara rutin seperti melakukan pemeriksaan kehamilan

dengan rutin yaitu 1 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua dan 2 kali pada trimester ketiga selama kehamilan, menerapkan 10 T pada setiap ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan, menerapkan pemberdayaan keluarga dan masyarakat dengan menggunakan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) dan Program Perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dan janin dalam proses kehamilan sampai memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi.

Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan asuhan ibu selama kunjungan nifas, asuhan bayi baru lahir dan sampai ibu memutuskan untuk ber-KB dengan mengambil judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LY” di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Tahun 2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LY” di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Tahun 2020 ?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu mengidentifikasi asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “LY” di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Tahun 2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mahasiswa mampu mengidentifikasi data subyektif pada perempuan “LY” di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Tahun 2020.
- 2) Mahasiswa mampu mengidentifikasi data obyektif secara komprehensif pada perempuan “LY” di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Tahun 2020.
- 3) Mahasiswa mampu mengidentifikasi analisis pada perempuan “LY” di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Tahun 2020.
- 4) Mahasiswa mampu mengidentifikasi penatalaksanaan pada perempuan “LY” di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Tahun 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Mahasiswa

Laporan tugas akhir disampaikan sebagai kesempatan dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan.

1.4.2 Institusi Pendidikan

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah kepustakaan hasil penelitian dan menjadi sumber informasi bagi peneliti terutama yang berkaitan dengan asuhan serta menjadi bahas referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3 Tempat penelitian

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi atau masukan dalam pemberian asuhan kebidanan bagi petugas kesehatan untuk membantu meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

1.4.4 Masyarakat

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan partisipasi masyarakat sehingga terhindar dari masalah kesehatan serta mampu memberikan penanganan awal jika mengalami masalah kesehatan.

